

**DAERAH JELAJAH DAN JENIS MAKANAN ALAMI MONYET EKOR
PANJANG (*Macaca fascicularis* Raffles, 1821) DI NAGARI PANINGGAHAN
KABUPATEN SOLOK, SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



OLEH:

Liza Gusmayeni

BP. 1310421039

Dibawah Bimbingan :

Dr. Rizaldi

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2017

ABSTRAK

Penelitian mengenai daerah jelajah dan jenis makanan alami monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di Nagari Paninggahan Kabupaten Solok Sumatera Barat telah dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2017. Daerah jelajah dihitung dengan metode *Minimum Convex Polygon* (MCP). Sedangkan untuk mendapatkan data jenis makanan, dilakukan pengamatan secara *ad-libitum*. Telah diketahui daerah jelajah monyet ekor panjang seluas 14,5 ha. Sementara jenis makanan alami monyet ekor panjang terdiri dari 17 jenis tumbuhan (11 famili) dan jenis serangga serta telur burung. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimakan adalah bagian buah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi monyet ekor panjang sebagai hama dapat dikurangi karena jumlah makanan alami hampir sama dengan jumlah makanan pertanian yang diserang pada penelitian sebelumnya .

Kata Kunci: daerah jelajah, makanan alami, *M. fascicularis*, MCP



ABSTRACT

A study about home range and natural diets of long tail macaque (*Macaca fascicularis*) in Nagari Paninggahan Kabupaten Solok, Sumatera Barat had been conducted from January to March 2017. Home range was measure by Minimum Convex Polygon (MCP). Diets of long tail macaque were recorded using ad-libitum method by followed group movement. The result of the study were long tail macaque had 14,5 ha home range and there were 17 species of plants, insects and eggs of bird. The results showed that the potential of long-tailed monkeys as pests can be reduced because the natural diets is almost equal to the amount of agricultural diets that was attacked in previous studies.

Keywords: home range, natural diets, *M. fascicularis*, MCP

